

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diselenggarakan dengan menggunakan metode *double log* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi.
 - a. Lama usaha, total jam kerja, dan aset tetap secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi.
 - b. Lama usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi.
 - c. Total jam kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produksi.
 - d. Aset tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produksi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan.
 - a. Tingkat pendidikan, promosi dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keuntungan.
 - b. Tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keuntungan.
 - c. Tidak ada perbedaan keuntungan antara pelaku usaha yang melakukan promosi dan tidak melakukan promosi.
 - d. Tidak ada perbedaan keuntungan antara pelaku usaha yang melakukan pelatihan dan tidak melakukan pelatihan.

B. Implikasi

1. Untuk memaksimalkan produksi dan keuntungan yang didapatkan para pemilik industri bawang goreng di Kecamatan Sindangagung, seharusnya pemilik industri memahami tingkat kemampuan usahanya dalam produksi supaya memperoleh keuntungan yang maksimal. Misalnya dalam peningkatan sumber daya manusia dengan memaksimalkan kualitas pendidikan yang ditempuh pemilik usaha agar dapat membantu dalam mengembangkan usahanya, sebab pada

penelitian ini tingkat pendidikan ada pengaruh positif terhadap keuntungan.

2. Pada industri bawang goreng di Kecamatan Sindangagung, Kabupaten Kuningan lama usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap produksi. Maka dari itu, sebaiknya pemilik industri ini lebih meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bersaing dengan pemilik industri bawang goreng lainnya. Misalnya dengan ikut serta dalam pelatihan wirausaha untuk meningkatkan *skill* dan inovasi dalam usahanya.
3. Promosi menggunakan media dalam industri bawang goreng di Kecamatan Sindangagung, Kabupaten Kuningan tidak mempunyai pengaruh terhadap keuntungan. Sebaiknya pemilik industri bawang goreng harus bisa lebih mengenalkan produknya melalui promosi, misalnya dengan mengikuti pameran produk unggulan, atau bazar.
4. Mengintensifkan kembali bahwa industri bawang goreng di Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan mempunyai potensi yang baik serta memberi keuntungan baik bagi pendapatan daerah maupun masyarakat tersebut, maka industri bawang goreng perlu dikembangkan secara terus menerus.
5. Diharapkan kepada pemerintah setempat supaya mensosialisasikan pentingnya membuka usaha yang akan memperkerjakan masyarakat guna mendukung pertumbuhan perekonomian.
6. Perlu adanya penelitian lanjutan, supaya didapatkan temuan yang lebih baik dan bervariasi dalam mendeskripsikan permintaan dengan metode penelitian yang berbeda.